

BAB III

METODE STUDI KASUS

Bab ini menguraikan metode studi kasus untuk menjawab tujuan penulisan berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain desain, teknik penulisan, waktu dan tempat, alur kerja (*frame work*) serta etika penulisan.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan pendekatan proses keperawatan. Studi kasus adalah program penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian. Desain ini penting untuk mengidentifikasi variabel yang terkait. Desain studi kasus ini tergantung pada situasi situasi masalah, tetapi selalu mempertimbangkan penelitian waktu. Riwayat serta pola pikir dipelajari secara rinci. Keuntungan terbesar dari desain ini adalah walaupun jumlah responden sedikit, namun dapat dinilai secara detail sehingga unit kepentingan dapat dipahami dengan jelas (Nursalam, 2008).

Dalam studi kasus ini mengambil judul asuhan keperawatan pada penderita skizofrenia dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan di ruang Gatotkaca RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Penulisan dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Penulisan studi kasus ini menjelaskan tentang asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan

oleh karena itu dalam penyusunan studi kasus ini, membahas konsep skizofrenia dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan. Teknik ini disusun secara naratif dengan informasi kualitatif yang ditambahkan jika diperlukan.

3.3 Lokasi dan Waktu

Waktu dan lokasi menunjukkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada klien yang di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang Gatotkaca RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

2. Waktu penelitian

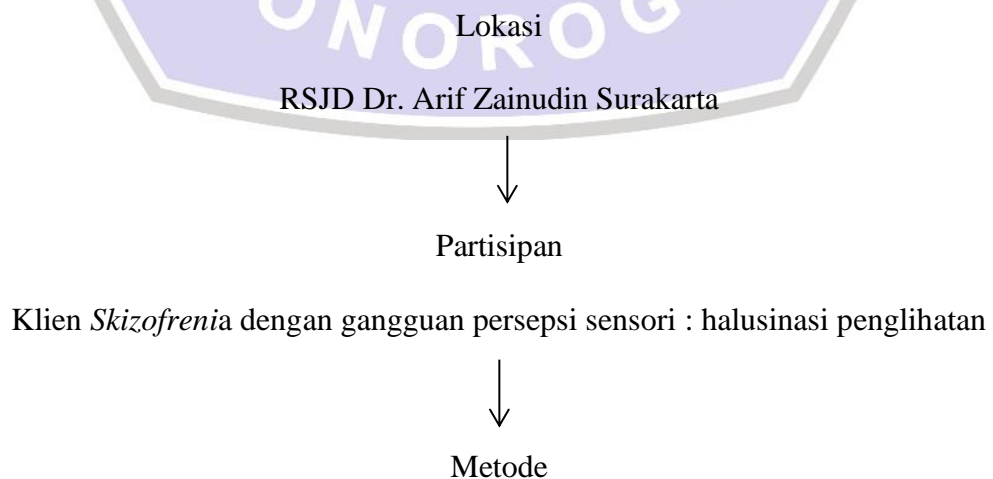
Persiapan dan Penyusunan Proposal: Juni - September 2020

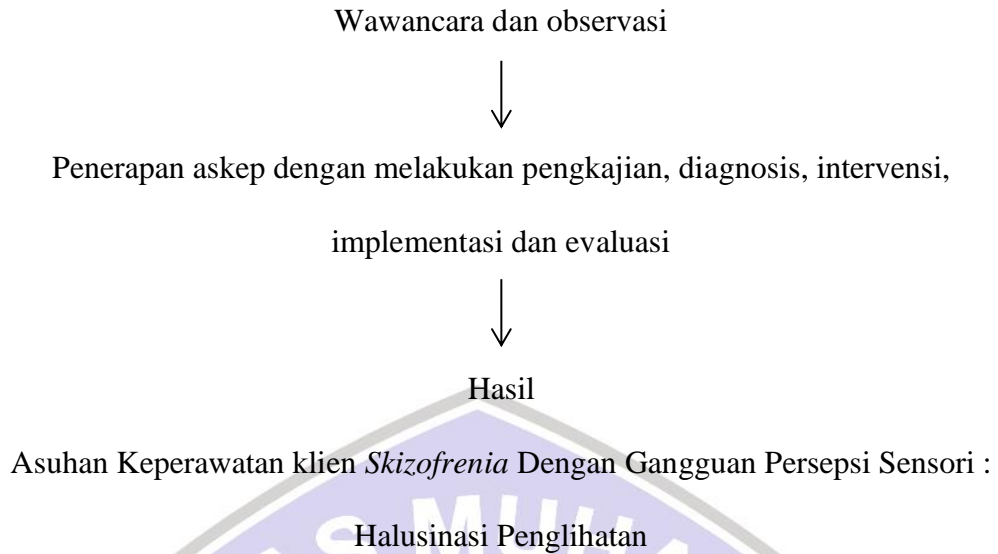
Ujian Proposal : 7 Oktober 2020

Pengumpulan Data : 24 Desember - 2 Januari 2021

Ujian KTI : 24 Juni 2021

3.4 Alur kerja (*Frame Work*)





Gambar 3.1 Kerangka Asuhan Keperawatan pada klien *Skizofrenia* dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi penglihatan.

Metode :

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan metode pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. Penulis menggunakan teknik observasi partisipan dan wawancara rinci (Sugiyono, 2011). Metode pengumpulan sebagai berikut :

a. Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi langsung dari informan. Metode komunikasi yang direncanakan meliputi sesi tanya jawab antara perawat dan responden tentang masalah kesehatan. Format pertanyaan yang diajukan selama wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dalam studi kasus ini menggunakan format pengkajian keperawatan jiwa dari institusi.

b. Observasi

Dalam pelaksanaan studi kasus ini penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada responden dengan mengamati tanda-tanda halusinasi (perilaku klien, ekspresi wajah, kontak mata, dll), dan memantau keberhasilan asuhan keperawatan yang diberikan.

3.5 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi maka dari segi etika wajib diperhatikan. Dalam melaksanakan penelitian, ada etika yang harus diperhatikan sebagai berikut (Hidayat, 2011).

1. *Voluntary* (Keiklasan)

Klien mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Peneliti tidak bisa memaksa untuk menjadi responden yang bertentangan dengan keinginannya.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum dilakukannya studi kasus. Tujuan pemberian *informed consent* adalah agar responden memahami maksud dan tujuan dari studi kasus serta dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

3. *Anonymint* (tanpa nama)

Etika keperawatan adalah masalah yang menjamin dalam penggunaan individu yang diwawancarai dengan tidak menulis nama responden pada lembar tetapi hanya menuliskan inisial untuk menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijaga kerahasiaan oleh peneliti, baik responden maupun masalah-masalah lainnya.

